

HUBUNGAN ANTARA SIKAP DAN STATUS PEKERJAAN DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI POSYANDU ANGGREK, DUSUN KERSAN, TIRTONIRMOLO, KASIHAN, BANTUL

Rini Astuti¹, Susiana Sariyati², Wahyuningsih³

INTISARI

Latar Belakang: Pemberian ASI eksklusif sangat penting bagi bayi karena ASI eksklusif merupakan makanan terbaik bagi bayi yang didalamnya terkandung hampir semua zat gizi yang dibutuhkan oleh bayi. ASI eksklusif itu sendiri adalah ASI yang diberikan pada bayi selama 6 bulan tanpa tambahan cairan maupun tanpa tambahan makanan. Sikap dan status pekerjaan merupakan faktor pemberian ASI eksklusif. Bila sikap ibu positif maka pemberian ASI eksklusif akan lebih berhasil dibandingkan sikap yang negatif. Pada status pekerjaan, ibu yang bekerja akan cenderung memiliki waktu yang lebih sedikit untuk menyusui bayinya dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara sikap dan status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI eksklusif pada balita usia 6-24 bulan di Dusun Kersan, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah 39 ibu yang mempunyai balita usia 6-24 bulan. Teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan analisa data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Hasil analisa *Chi-Square* pada sikap memperlihatkan harga signifikan sebesar $p=0,037$ ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil analisa deskriptif menunjukkan sikap ibu positif dan memberikan ASI eksklusif yaitu 26 orang (66,7%), sedangkan pada status pekerjaan memperlihatkan harga signifikan sebesar $p=0,017$ ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif. Hasil analisa deskriptif menunjukkan ibu yang tidak bekerja dan memberikan ASI eksklusif yaitu 22 orang (56,4%).

Simpulan: Sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif bersikap positif, status pekerjaan ibu sebagian besar tidak bekerja, dan sebagian besar ibu memberikan ASI eksklusif. Ada hubungan antara sikap dan status pekerjaan dengan pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Sikap, Status Pekerjaan, Pemberian ASI eksklusif.

¹ Mahasiswa PSIK STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Dosen program studi kebidanan STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen program studi ners STIKES Alma Ata Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN ATTITUDE AND EMPLOYMENT STATUS
WITH EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN POSYANDU ANGGREK,
KERSAN VILLAGE, TIRTONIRMOLO, KASIHAN, BANTUL**

Rini Astuti¹, Susiana Sariyati², Wahyuningsih³

ABSTRACT

Background: An exclusive breastfeeding is most important for the babies because exclusive breast-fed is the best food for babies containing almost all nutrients needed by the babies. Exclusive breast-fed it self is given to the babies for 6 months without any additional liquids or without additional food. Attitudes and employment status is an exclusive breastfeeding factors. When mother attitude is positive, an exclusive breastfeeding will be more successful than negative attitude. In the employment status, working mothers will tend have less time to breastfeed their babies than mothers who did not work.

Objective: To observe the relationship between attitudes and mother employment status with exclusive breastfeeding to the babies of aged 6-24 months in Kersan Village, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul.

Method: This research is quantitative descriptive study with a cross-sectional approach. The research samples were 39 mothers with babies aged 6-24 months. Sampling technique is total sampling. The instrument used in this research is questionnaire and data analysis using Chi-Square.

Results: Chi-Square analysis on attitudes showed a significant rate equal to $p = 0.037$ ($p < 0.05$) indicated that there is relationship between attitude and exclusive breastfeeding. The results of descriptive analysis indicated a positive mother attitudes and exclusive breastfeeding is 26 people (66.7%), while at the employment status showed a significant rate at $p = 0.017$ ($p < 0.05$) indicated that there is relationship between employment status and exclusive breastfeeding. The results of descriptive analysis indicated the mother who does not work and exclusive breastfeeding is 22 people (56.4%).

Conclusion: Mother's attitude to exclusive breastfeeding is positive, most employment status of mother did not work, and most of mothers are exclusive breastfeeding. There is a relationship between attitudes and employment status with exclusive breastfeeding.

Keywords: *Attitudes, Employment Status, Exclusive Breastfeeding.*

¹ Student of PSIK STIKES Alma Ata Yogyakarta

² Lecturer of Midwife Study Program STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Lecturer of Ners Study Program STIKES Alma Ata Yogyakarta